



Pembimbingan Kepada Komunitas dan Perangkat Desa dalam Perencanaan Pengembangan Potensi Wisata Alam Tebing Cadas Palintang di Desa Wargaluyu

Juju Zuriatusobah^{1*}, Daffa Muhammad Khaidar², Aziz Munan Prinandi³, Iwan Satriyo Nugroho⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Nusantara, Indonesia Kode Pos 40286

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Nusantara, Indonesia Kode Pos 40286

³Program Studi Manajemen, Universitas Islam Nusantara, Indonesia Kode Pos 40286

⁴Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara, Indonesia Kode Pos 40286

E-mail:* zuhriatusobahjuju@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2294>

Info Artikel:

Diterima :
2025-01-23

Diperbaiki :
2025-01-25

Disetujui :
2025-01-23

Kata Kunci: Pembimbingan,
Komunitas, Desa, Wisata, Alam

Abstrak: Cadas Palintang di Desa Wargaluyu memiliki potensi alam yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Namun, pengembangan ini memerlukan pendekatan strategis yang terencana. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan memberikan arahan dan pendampingan kepada perangkat desa dan komunitas setempat terkait strategi pengembangan wisata alam. Metode PKM yang digunakan adalah *Community Based Research* (CBR), yaitu pendekatan berbasis riset yang melibatkan masyarakat sejak perencanaan hingga pelaksanaan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan perlunya penguatan perangkat desa dan komunitas untuk mempromosikan potensi wisata Cadas Palintang. Strategi utama yang disarankan meliputi pengembangan infrastruktur, pelibatan aktif masyarakat lokal, dan promosi berbasis digital. Rekomendasi lainnya mencakup pelatihan sumber daya manusia, perluasan sosialisasi, serta kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung pemasaran dan pengelolaan wisata secara berkelanjutan.

Abstract: *Cadas Palintang in Wargaluyu Village holds significant natural potential to be developed as a tourist destination. However, this development requires a well-planned strategic approach. The Community Service Program (PKM) aims to provide guidance and assistance to village officials and the local community regarding strategies for developing nature-based tourism. The PKM method employed is **Community Based Research (CBR)**, a research-based approach that involves the community from the planning to the implementation stages. Data was collected through interviews, field observations, and document studies. The results of the activity highlight the need to strengthen village officials and the community in promoting the tourism potential of Cadas Palintang. Key recommended strategies include infrastructure development, active involvement of the local community, and digital-based promotion. Other recommendations include human resource training, expanding socialization efforts, and collaborating with external parties to support sustainable tourism marketing and management.*

Keywords: Mentoring,
Community, Village, Tourism,
Nature

Pendahuluan

Desa Wargaluyu merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Warga Desa ini dikenal dengan masyarakat yang masih berpegang teguh pada tatacara hidup masyarakat Sunda dengan lingkungannya yang tenang. Selain itu, Wargaluyu termasuk memiliki potensi sebagai destinasi wisata alam dan budaya bagi para wisatawan. (Mang Uus, 2024).

Cadas Palintang berlokasi di Kp. Condong, RT.06, RW. 09, Desa Wargaluyu, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Cadas Palintang merupakan objek wisata alam yang indah. Cadas Palintang bersama puncak tebingnya yang menjulang setinggi 1.090 mdpl merupakan daerah yang sesuai bagi para pencinta alam untuk mengeksplorasi keindahan alam dan kedamaian. (Abah ibo, 2024).



Gambar 1. Tebing Cadas Palintang

Cadas Palintang dikembangkan oleh organisasi NIRWANA, sebuah group konservasionis dan penyuka satwa liar yang bertempat di Desa Wargaluyu. Komunitas Nirwana inilah yang akan menjadi komunitas dampingan. Alasan memilih subyek pengabdian ini karena komitmennya untuk melindungi lingkungan dan mengembangkan wisata yang memiliki keunikan.. Abah Ibo, sebagai salah seorang pemimpin lokal membentuk organisasi ini yang berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan mengembangkan wisata yang memiliki keunikan. (Abah Ibo, 2024). Abah Iho menyampaikan bahwa yang perlu dipromosikan adalah keletarian Cadas Palintang bukan hanya terbingnya. Pengunjung yang berkunjung ke Cadas Palintang akan merasakan hawa pegunungan yang sejuk dan merasakan air jernih yang menjadi simbol kawasan ini. Air bersama pH 7.00-8.00 diperbolehkan untuk secara langsung untuk dikonsumsi, dan pihak pengelola sangat menghargai tinggi nya kelestarian air.

Gambaran Umum Lokasi kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut : LLokasi Geografis: Tebing Cadas Palintang berada di Desa Wargaluyu, yang terletak di wilayah pegunungan dengan panorama alam yang asri. Lokasi ini bisa dicapai di dalam saat 5 menit dari pusat Kecamatan Banjaran serta 15 menit dari pusat Kabupaten Bandung. Karakteristik Alam: Tebing Cadas Palintang mempunyai susunan batuan alami yang khas, yang diselimuti oleh hutan hijau yang mensuplai udara segar dan kedamaian suasana. Kawasan ini memiliki Keanekaragaman Hayatinya menjadi habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, seperti tanaman endemik, burung lokal, dan satwa kecil lainnya.

Fasilitas dan Infrastruktur; Aksesibilitas: Jalur menuju wilayah beberapa besar berwujud jalan aspal, namun beberapa bagian memerlukan kendaraan spesifik sebab keadaan medan berbatu. Infrastruktur Pendukung: Parkir dengan area luas, keindahan panorama tebing sangat baik untuk spot foto, serta warung makan lokal.

Area hiking dan camping : Kekurangan Fasilitas: Toilet umum yang tersedia masih belum mencukupi dan masih terbatasnya pengelolaan sampah , sehingga harus perhatian lebih. Persepsi Pengunjung; Keindahan Alam: Sebagian besar pengunjung memuji panorama yang indah, terlebih selagi matahari terbit atau terbenam. Kenyamanan: Beberapa pengunjung terasa wilayah masih harus lebih terorganisasi, terlebih didalam aspek kebersihan dan manajemen area yang ramai.

Aktivitas Favorit: Mendaki tebing untuk menikmati pemandangan, Berfoto di spot Instagrammable, Menikmati suasana alam dengan keluarga atau teman
 Kegiatan yang paling disukai pengunjung : Menikmati pemandangan yang indah dengan Mendaki tebing, Terdapat Spot Instagrammable yang sangat baik untuk berfoto, Tempat wisata ini sangat sesuai untuk berwisata dan sangat ramah untuk anak, keluarga dan rekan. Masyarakat Lokal memiliki kesan ; Penerimaan Wisata: Warga Desa Wargaluyu biasanya menyambut baik wisatawan, dengan lebih dari satu warga yang ikut serta didalam usaha kecil seperti menjajakan makanan, menyewakan peralatan hiking, atau menjadi pemandu. Keikutsertaan didalam Pengelolaan: Sebagian warga terlibat didalam aktivitas pengelolaan kawasan, tetapi masih butuh pelatihan mengenai pengelolaan wisata yang berkelanjutan. Kekhawatiran: Beberapa warga risau mengenai dampak negatif wisata, seperti rusaknya lingkungan atau peningkatan sampah.

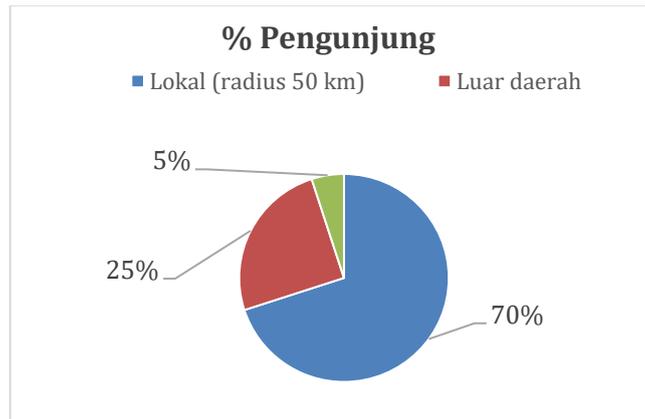
Permasalahan yang diselesaikan dalam Pengelolaan Lingkungan: Pentingnya proses sistem pengelolaan sampah yang lebih baik untuk menjaga kelestarian alam. Keamanan: Penyediaan rambu keselamatan dan jalur pendakian yang lebih untuk keamanan untuk pengunjung. Promosi: Lokasi ini tetap memerlukan promosi yang lebih luas untuk menaikkan kuantitas wisatawan, seperti melalui event wisata dan media sosial. Analisa data Kuantitatif

1. Data Pengunjung Jumlah Pengunjung per Bulan:

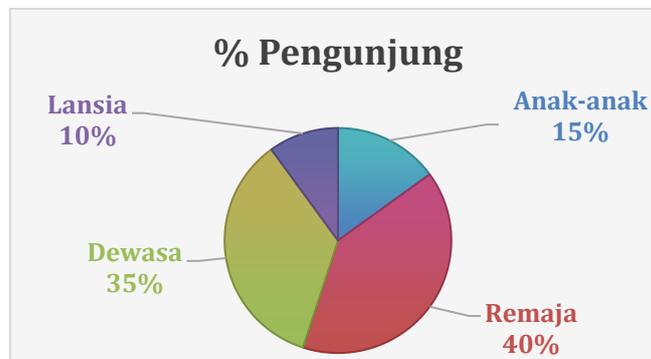


Gambar 2. Jumlah Pengunjung Januari - Desember 2023

Asal Pengunjung:



Gambar 3. Persentase pengunjung dari aspek asal jarak asal
 Rata-rata Lama Kunjungan: 2,5 jam per kunjungan.
 Kelompok Usia Pengunjung:

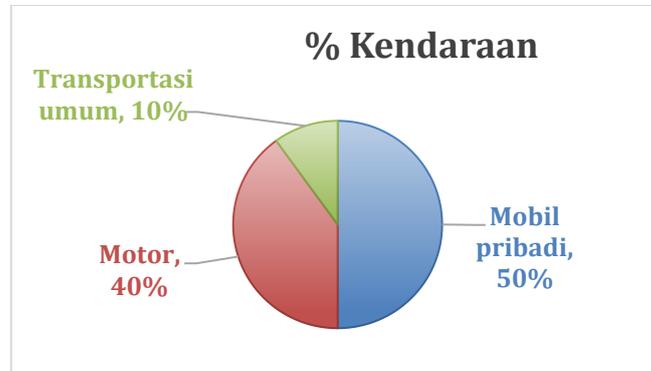


Gambar 4 Persentase pengunjung dari aspek kelompok usia

Data infrastruktur : Kuantitas Fasilitas yang Tersedia: Area parkir: Kapasitas untuk 100 motor dan 50 mobil. Spot foto: 10 lokasi utama. Warung makanan: 8 kios. Toilet umum: 5 unit. Jalan arah pendakian: 3 jalur (pendek, menengah, dan panjang). Kapasitas Maksimal Pengunjung: 1.000 orang per hari. Data Ekonomi Harga Tiket Masuk mampu disampaikan sebagai berikut. Harga Tiket Dewasa: Rp 15.000/orang, Anak-anak: Rp 10.000/orang. Pendapatan Bulanan dari Tiket: Rata-rata Rp 18 juta per bulan.

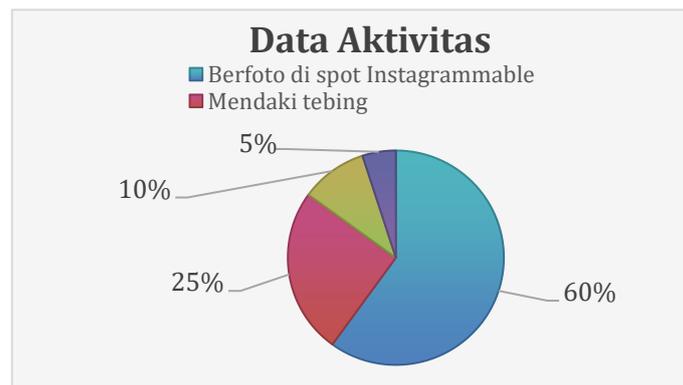
Kontribusi Ekonomi Lokal: Warung makanan memiliki pendapatan : perbulan menghasilkan Rp 10 juta (rata-rata keseluruhan berasal dari 8 warung). Keterlibatan Pekerja lokal : sebanyak 25 orang (pedagang, pemandu, pengelola parkir). Setiap bulan ada operasional Biaya : Rp 8 juta (keamanan, kebersihan, dan perbaikan fasilitas). Data Lingkungan bisa dijelaskan berikut. Luas Kawasan Wisata: 15 hektare. Persentase Hutan dan Alam Terbuka: Hutan: 70%, Tebing dan formasi batuan: 20%, Area fasilitas (parkir, warung, dan lainnya): 10%. Dapat dilaporkan bahwa Jumlah Sampah yang Dikumpulkan adalah . Jumlah sampah rata-rata perhari : 15 kg. Sampah

plastik: 60%, Sampah organik: 30% dan Sampah lainnya: 10%. Informasi akses dan Transportasi mampu disampaikan sebagai berikut. Jarak dari Kota Terdekat: 20 km. Waktu Tempuh Rata-rata: 45 menit bersama kendaraan pribadi. Kendaraan yang Digunakan oleh Pengunjung:



Gambar 5. Persentase Kendaraan yang digunakan

Data Aktivitas yang dilakukan Aktivitas Favorit (Persentase Pengunjung)beragam.



Gambar 6. Data aktivitas yang dilaksanakan pengunjung

Pengunggahan rata-rata Jumlah Foto di Media Sosial: per bulan sejumlah 300 foto berkenaan dengan tagar Tebing Cadas Palintang. Berbasiskan Informasi Kualitatif dan Kuantitatif dipaparkan target Pengabdian kepada penduduk adalah sosialisasi dan peningkatan sebaran informasi terhadap Perangkat Desa Wargaluyu dan Komunitas NIRWANA. Hal berikut terdiri dari :

1. Komunitas yang sadar akan Pengembangan Potensi Wisata ;
2. nfrastruktur dan Fasilitas yang semakin berkembang;
3. Edukasi wisata dan penjagaan lingkungan yang semakin lestari;
4. Digitalisasi wisata dan Promosi Wisata;
5. Pembangunan Program Wisata Edukatif;
6. 6.Semakin berkembangnya Kesadaran dan Kapasitas Masyarakat



Gambar 7. Suasana senja di Tebing Cadas Palintang

Metode

Perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas) NIRWANA sebagai Subyek pengabdian. Perencanaan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2024.

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat berada di Desa Wargaluyu, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung menjadi lokasi penelitian. Periode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari Bulan Agustus sampai bulan September 2024.

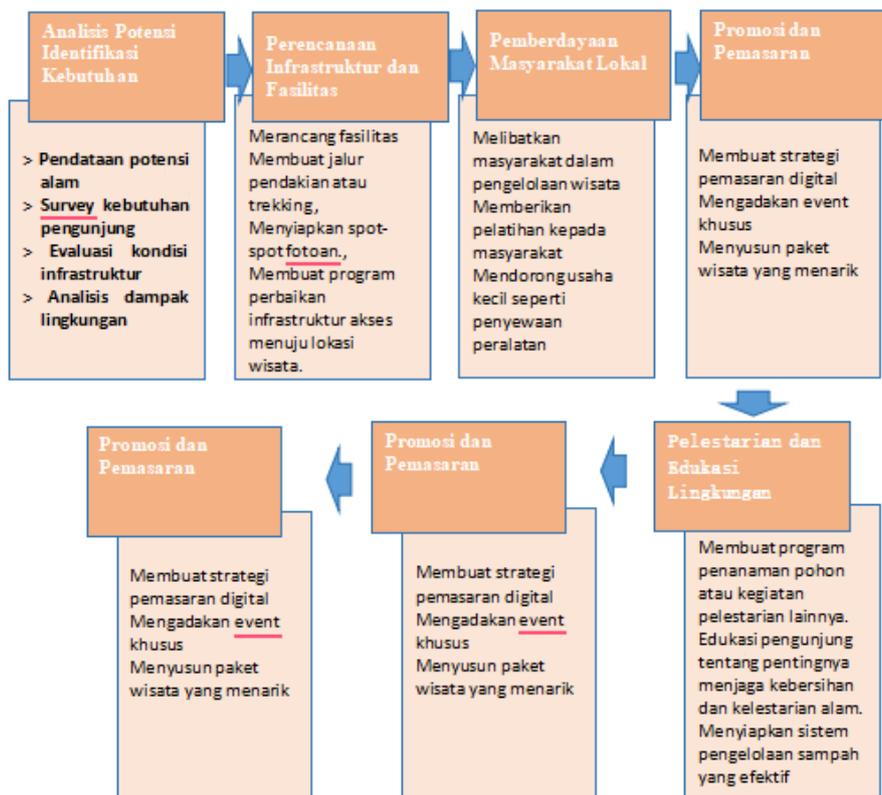
Kontribusi subyek dampingan didalam proses pengorganisasian serta perencanaan komunitas ikut serta didalam 6 tujuan. Keikutsertaan didalam sosialisasi, peningkatan kesadaran dan menjadikan tema ini sebagai bagian program dana desa 2025. Program terdiri berasal dari a). Potensi Wisata Berbasis Komunitas yang makin berkembang; b). Infrastruktur dan Fasilitas yang makin berkembang; c). Lingkungan dan Edukasi Wisata yang makin lestari; d). Digitalisasi Wisata dan Promosi; e). Pengembangan Program Wisata Edukatif; f). Kemajuan Kapasitas Masyarakat dan Kesadaran.

Metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan yaitu metode pendekatan *Community Based Research*, yaitu sebuah metode pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang berbasis pada masyarakat. dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 8. Peretemuan perencanaan dengan Organisasi NIRWANA

Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram.



Gambar 9. Flow Chart Diagram kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dan hasil berisi penyampaian hasil pemikiran yang berkaitan dengan pertanyaan pengabdian bisa dijelaskan terhadap paparan tersebut ini.

Informasi kualitatif yang dapat dihasilkan atau dihimpun untuk objek wisata alam Tebing Cadas Palintang di Desa Wargaluyu. Informasi ini biasanya dimanfaatkan untuk pemikiran deskriptif atau narasi berkaitan dengan daya tarik wisata, persepsi pengunjung, dan manajemen kawasan wisata.

1. Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Komunitas

Tujuan: a). Meningkatkan peran masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata, seperti pelatihan untuk menjadi pemandu wisata, pengelolaan fasilitas, dan pemasaran. b). Mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui pengembangan usaha kecil, seperti warung makanan, jasa persewaan, atau kerajinan tangan khas daerah.

Dasar Data:

Kualitatif: Warga lokal mulai berpartisipasi dalam usaha kecil, tetapi masih membutuhkan pelatihan. Kuantitatif: 25 orang lokal terlibat dalam aktivitas ekonomi wisata; potensi peningkatan kontribusi ekonomi signifikan. Metode yang digunakan : Focuss Group Discussion (FGD) dan Sosialisasi terbatas



Gambar 10. FGD dan sosialisasi terbatas ke perangkat desa oleh Ibu Juju dan Iwan S

2. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Tujuan: a). Meningkatkan kenyamanan pengunjung dengan menambah atau memperbaiki fasilitas seperti toilet umum, jalur pendakian, dan area parkir. b) Menyediakan fasilitas yang mendukung keamanan, seperti papan informasi dan rambu keselamatan. Dasar Data : Kualitatif: Beberapa pengunjung mengeluhkan fasilitas kebersihan dan jalur yang kurang terorganisasi. Kuantitatif: Terdapat 5 unit toilet untuk rata-rata 1.000 pengunjung per hari; fasilitas ini dirasa kurang memadai.

Metode yang digunakan : Focuss Group Discussion (FGD) dan Sosialisasi terbatas

3. Pelestarian Lingkungan dan Edukasi Wisata

Tujuan: a). Mengembangkan program pengelolaan sampah berbasis komunitas Wisata untuk menjaga kebersihan kawasan. b) Edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya menjaga kelestarian alam melalui kampanye dan signage. Dasar Data: Kualitatif: Kekhawatiran warga terhadap dampak lingkungan dari peningkatan jumlah pengunjung. Kuantitatif: Sampah harian mencapai 15 kg, dengan dominasi sampah plastik (60%). Metode yang digunakan : Focuss Group Discussion (FGD) dan Sosialisasi terbatas



Gambar 11. Edukasi mengenai lingkungan dan wisata kepada Subyek Masyarakat desa

4. Promosi dan Digitalisasi Wisata

Tujuan: a). Mendayagunakan teknologi untuk penyebarluasan informasi mengenai destinasi wisata, perihal pemasaran digital di media sosial. b). Melaksanakan pengembangan sistem atau aplikasi sistem pemesanan daring untuk mengembangkan efisiensi pengelolaan wisata. Dasar Data: Kualitatif: Lokasi membutuhkan promosi lebih luas untuk menarik pengunjung. Kuantitatif: Rata-rata 300 foto per bulan diunggah bersama tagar terkait, perhatikan potensi tempat sosial sebagai alat promosi. Metode yang digunakan : Focuss Group Discussion (FGD) , Sosialisasi terbatas dan pelatihan terbatas



Gambar 12. Pelatihan Promosi dan digitalisasi wisata

5. Pengembangan Program Wisata Edukatif

Tujuan: a). Mengembangkan paket wisata eduwisata yang memberikan informasi terhadap pengunjung berkenaan dengan ekosistem, flora, dan fauna, di wilayah Tebing Cadas Palintang. b). Mengembangkan kegiatan berbasis konservasi, layaknya penanaman pohon atau pemantauan keanekaragaman hayati.

Dasar Data: Kualitatif: Kawasan mempunyai keanekaragaman hayati yang khas dan perlu dilestarikan. Kuantitatif: Luas kawasan 15 hektare, bersama 70% berbentuk hutan yang menjadi habitat alami bagi beragam flora dan fauna.

Metode yang digunakan : Focuss Group Discussion (FGD) dan Sosialisasi terbatas

6. Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Masyarakat

Tujuan: a). Menyampaikan pelatihan manajemen wisata berkelanjutan kepada masyarakat lokal. b). Memangun keikutsertaan masyarakat didalam pengambilan keputusan berkaitan pengelolaan kawasan wisata. Dasar Data: Kualitatif: Masyarakat mempunyai antusiasme tinggi untuk terlibat, tapi membutuhkan pembekalan keterampilan tambahan. Kuantitatif: 70% pengunjung berasal berasal dari lokal, agar kolaborasi masyarakat setempat benar-benar penting.

Jurnal ini dapat dukungan jurnal dan artikel yang relevan terdiri berasal dari 14 artikel, dan jurnal.

Metode yang digunakan : Focuss Group Discussion (FGD) dan Sosialisasi terbatas

Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil pengabdian sejenis dapat dijelaskan berikutnya. Sosialisasi dilakukan di RW 07 Wargaluyu, di tempat pengelolaan Wisata Cadas Palintang. Wilayah ini berbeda karena banyak penduduk setempat yang disibukkan dengan pekerjaan sehari-hari

mereka, dan ada banyak hal yang menjanjikan Selain menikmati keindahan alam, wisata ini juga mempromosikan produk lokal seperti madu dan kicimpring.

Kelompok NIRWANA yang berbasis di Wargaluyu, yang terdiri dari para pencinta lingkungan dan pecinta alam, membangun Cadas Palintang. Pemimpin lokal Abah Ibo memulai kelompok ini dengan tujuan untuk melindungi lingkungan dan memberikan pengalaman wisata yang unik.

Selain itu, Kelompok 30 membuat vlog tentang Cadas Palintang, yang telah ditonton oleh lebih dari 10.000 pengguna di Tiktok dan Instagtam. Kelompok kami juga menulis artikel untuk sebuah situs web berjudul “Keindahan Alam, Kekayaan Budaya, Warisan yang Berkelanjutan,” selain memasarkan kota wisata tersebut. Salah satu anggota kelompok 30, yang merupakan pembuat web, memberikan pengarahan kepada tim manajemen media sosial Cadas Palintang / NIRWANA Group sebelum menyerahkan situs web program kerja departemen. Pengabdian sebelumnya belum menyentuh aspek strategis perencanaan bersama antara pelaksana pengabdian dengan subyek pengabdian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pelaksana PKM mengambil kesimpulan sebagai berikut: pelaksana PKM mengambil kesimpulan bahwa pendekatan strategis yang komprehensif yang menggabungkan beberapa elemen, termasuk keterlibatan masyarakat, infrastruktur, dan promosi, diperlukan untuk meningkatkan potensi wisata alam Tebing Cadas Palintang di Desa Wargaluyu. Dengan melakukan analisis, dapat diketahui bahwa kekuatan utama dari destinasi wisata ini adalah keindahan alam yang masih asli dan daya tarik untuk berpetualang. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang harus diatasi, seperti aksesibilitas yang terbatas dan sarana yang kurang lumayan bagi wisatawan. Meningkatkan standar akses jalan, tingkatkan sarana layaknya area parkir dan penginapan, dan juga mengedukasi masyarakat lokal untuk mempromosikan pariwisata adalah komponen berasal dari konsep pengembangan yang ideal. · Peningkatan sarana umum layaknya toilet, area istirahat, dan papan informasi.

- a. Program pelatihan bagi masyarakat lokal berkenaan pengelolaan wisata.
- b. Kampanye kebersihan dan edukasi wisatawan untuk melindungi kelestarian kawasan.

Tebing Cadas Palintang punyai potensi untuk berkembang jadi energi tarik wisata alam utama yang menunjang ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan melalui kerja mirip pada sektor publik dan swasta.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Organisasi NIRWANA atas dukungannya. Ucapan Terima kasih juga kepada kepala Desa Wargaluyu beserta seluruh jajarannya atas bantuan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

Referensi

- Mochammad Rizal Ramadhan, Basid, A., Khasairi, M., Najib Fahmi, M. I., Mutiara Hasanah, S., & Khoirunnisa, T. (2023). Aplikasi Qurraci Based On Augmented Reality Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Qur'anic Natural Science Siswa SMP Kota Surabaya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 175-184. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1325>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992. Jakarta: Eko Jaya.
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Nugroho, Iwan Satriyo, Srimurni, Rafika Ratik, Ghoer, Fadila Rahma, Hidayatuloh, Rifansyah, Juleha, Siti, Hikmat, Ahmad Muhammad Ridwan Saiful, 2024 , Pendampingan Manajemen Pemanfaatan Lahan oleh Kelompok Wanita Tani dalam menurunkan Stunting di Desa Rancakalong, *JURNAL JURPIKAT* Vol. 5 No. 4 (2024), <https://www.jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/2022>
- Srimurni, Rafika Ratik, Nugroho, Iwan Satriyo, Abdussalam, Utama, Jiehad Akbar Pria , Yusnita, Efni, Marsela, Reina, 2024, SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA MASYARAKAT DESA TANJUNGWANGI, CICALENGKA, KABUPATEN BANDUNG, *Jurnal Media Nusantara*, Vol. 21 No. 1 (2024): MEI 2024, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3183>

- Nugroho, Iwan Satriyo; Srimurni, Rafika R; Ghoer, Fadila R; Hidayatulloh, Rifansyah; Juleha, Siti, 2024, DESIGN OF A DIGITAL SYSTEM FOR HANDLING STUNTING "STUNRAKA" RANCAKALONG VILLAGE, RANCAKALONG DISTRICT, SUMEDANG REGENCY, Jurnal JURETI, Vol. 1 No. 1 (2024): Agustus 2024, <https://ejournal.jurnalist.org/index.php/jureti/article/view/12>
- Srimurni, Rafika Ratik, Nugroho, Iwan Satriyo, Nahwan, Darwin, Saiful, Ahmad Muhamad Ridwan, Gadzali, Silvy Sondari, Nurhayani, Noneng Nurhayani, Hermanto, Moch Irwan, PERANCANGAN DESAIN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN BERUPA OVEN INOVASI SISTEM PEMANAS RAMAH LINGKUNGAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DESA, Media Nusantara, Vol. 20 No. 1 (2023): APRIL 2023, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2582>
- Rahmi Rismayani Deri, Siti Nur, Iwan Satriyo Nugroho, Febri Dolis Herdiani, Rantiyo, 2024, PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROFIL DESA WISATA HIJAU DESA TANJUNG WANGI, Vol. 6 No. 1 (2024): April 2024, ABDITEK NUSANTARA, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek/article/view/3093>
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan. Vol. 2 No. 1.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992. Jakarta: Eko Jaya.
- Darwin Nahwan, Siti Nur, Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satrio Nugroho, Rahmi Rismayani Deri, 2023, PERANAN DANA DESA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI KASUS OPTIMALISASI DANA DESA PADA PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN PRODUK DESA WISATA HIJAU BERBASIS DIGITAL), Media Nusantara, Vol. 20 No. 1 (2023): APRIL 2023, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2689>
- Nugroho, Iwan Satriyo, Hermanto, Moch Irwan, Abdussalam, Utama, Jiehad Akbar Pria, Amrullah, Musyfiq Amrullah, Wasid, Asep, PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), DALAM ASPEK ENTREPRENEURSHIP, DAN DIGITALISASI BISNIS. 2024, Vol. 21 No. 1 (2024): MEI 2024 /, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3177>

- Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, 2021, PEMBINAAN PRODUKSI TAPE KETAN HITAM ORGANIK SEBAGAI PELESTARIAN KULINER ETNIK LOKAL ORGANIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI, *Teknologi Nusantara*. Vol. 3 No. 1 (2021): (2021), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/3157>
- Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, 2024 Sosialisasi dan Pendampingan Produk Unggulan Desa Berupa Kopi Gunung Cijambu (Kopi Guci) dengan Pemasaran secara Digital Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Lembaga Desa, *JURPIKAT*, Vol. 5 No. 3 (2024), <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/1825>
- Rafika Ratik Srimurni Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satriyo Nugroho Iwan Satriyo Nugroho, Abdussalam Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama Jiehad Akbar, Pria Utama, Guntur Guntur, Musyfiq Amrullah Musyfiq Amrullah, 2021, DONASI DAN BHAKTI SOSIAL BAGI MAHASISWA DAN TENAGA KEAMANAN TERDAMPAK COVID 19 (UPAYA MEMUTUS MATA RANTAI WABAH COVID 19) KEDUA, *Jurnal Media Nusantara*, Vol. 18 (2021), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3170>
- Iwan Satriyo Nugroho, Noneng Nurhayani, Rahmi Rismayani Deri, Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama, Syahroni Mustofa, 2021, DONASI DAN BHAKTI SOSIAL BAGI MASYARAKAT CILEUNYI WETAN TERDAMPAK COVID 19 (UPAYA MEMUTUS MATA RANTAI WABAH COVID 19), *Jurnal Media Nusantara*, Vol. 18 No. 2 (2021): Juni 2021, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3217>
- Noneng Nurhayani, Iwan Satriyo Nugroho, Fadila Rahma Ghoer, Wisnu Bayu Pratama, Iis Ismayanti, 2024, PENGEMBANGAN USAHA ROTI SEKOLAH SEBAGAI ALTERNATIF JAJANAN SEHAT DAN TERJANGKAU BAGI ANAK SEKOLAH, *Abditek Nusantara*, Vol. 6 No. 1 (2024): April 2024, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek/article/view/3097>